

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia tidak hanya menjadi salah satu tujuan destinasi wisata bagi wisatawan lokal, tetapi juga wisatawan mancanegara. Hal itu karena Indonesia terdiri dari banyak pulau-pulau yang memiliki keanekaragaman keindahan alam. Setiap pulau memiliki perbedaan keindahan alam yang dapat dinikmati, seperti pegunungan, pesisir pantai, danau, air terjun, pemandian alam dan lain-lain. Dengan demikian, terdapat banyak pilihan destinasi wisata yang bisa dinikmati oleh wisatawan lokal dan mancanegara.

Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki berbagai macam jenis destinasi wisata. Berbagai pilihan destinasi wisata yang menarik di Provinsi Jawa Timur yaitu wisata sejarah dan peninggalan purbakala, wisata religi, wisata kuliner, wisata belanja, wisata alam dan lain-lain. Beberapa jenis destinasi wisata tersebut tersebar di beberapa Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur.

Salah satu Kabupaten yang terkenal sebagai tujuan destinasi wisata bagi wisatawan yaitu Kabupaten Mojokerto. Kabupaten ini dikenal karena memiliki berbagai jenis destinasi wisata yang menarik. Kabupaten Mojokerto dikenal sebagai wisata sejarah karena merupakan daerah bekas wilayah kerajaan Majapahit. Selain itu, wisata alam yang ada di Kabupaten Mojokerto sangat beranekaragam mulai dari pemandian alam sampai wisata *out bond*. Di samping itu, berbagai macam kerajinan tangan yang dihasilkan oleh masyarakat

Kabupaten Mojokerto juga menjadi daya tarik wisata belanja bagi para wisatawan.

Terutama kawasan Wisata Pacet dikembangkan dalam bidang wisata alam karena lokasinya strategis berada di area kaki Gunung Welirang yang menawarkan eksotisme keindahan alam yang menakjubkan. Beberapa tempat wisata yang ada di Pacet yaitu Air Terjun Coban Cangu, Air Terjun Watu Ondo, *outbond*, arum jeram, Pacet Mini Park, Pemandian Ubalan, Padusan Air Panas Pacet, dan masih banyak lagi.

Salah satu destinasi wisata yang menjadi tempat favorit bagi wisatawan untuk berlibur adalah Padusan Air Panas Pacet. Destinasi wisata ini merupakan wisata air panas yang dikelola oleh KKPH Pasuruan di bawah naungan Perum Perhutani Unit II Provinsi Jawa Timur. Wisata pemandian air panas ini sudah dikenal oleh banyak orang dan lebih sering dikunjungi daripada destinasi wisata lainnya yang ada di Kawasan Wisata Pacet. Lokasi destinasi wisata ini sangat mudah diakses karena bisa ditempuh dengan kendaraan apapun, mulai dari motor, mobil, minibus, dan bus. Lokasi Padusan Wisata Air Panas Pacet yang berada di bawah Gunung Welirang tidak memiliki medan jalan yang sulit karena medan jalan yang dilalui tidak terlalu menanjak. Jadi, para wisatawan tidak perlu khawatir dengan jalur yang akan dilalui ketika mengunjungi Padusan Air Panas Pacet.

Di sekitar area Padusan Air Panas Pacet, para wisatawan bisa melakukan berbagai kegiatan, misalnya di sekitar area parkir terdapat tempat belanja pusat oleh-oleh khas daerah Pacet dan tempat pujasera bagi yang suka kuliner. Selanjutnya tujuan utama wisatawan yaitu berendam air panas sambil menikmati suasana sejuk, serta panorama hutan pinus yang masih asri di sekitar

area kolam air panas. Bagi para wisatawan yang ingin berenang, juga bisa memilih kolam air dingin yang luas, serta memilih kedalaman kolam mulai dari 1 meter sampai 3 meter. Selain itu, apabila para wisatawan ingin berendam air panas, maka mereka bisa memilih di tempat berendam air panas yang memiliki suhu panas mulai dari yang rendah sampai suhu yang paling panas.

Daya tarik Padusan Air Panas Pacet ini adalah air panas yang mengandung belerang. Dengan demikian, tidak aneh jika kolam air panasnya berwarna kuning karena mengandung belerang berasal dari sumber air panas kaki gunung welirang. Kolam air panas ini banyak mengandung belerang (sulfur) atau dalam bahasa jawa disebut “welirang” sesuai dengan nama gunung tersebut. Sebagaimana telah diketahui oleh para wisatawan bahwa belerang merupakan antiseptik alami untuk membantu dalam melawan bakteri atau kuman yang masuk ke tubuh. Oleh sebab itu, khasiat berendam di destinasi wisata ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Meskipun memiliki pemandangan panorama yang indah, kawasan wisata Pemandian Air Panas Pacet masih memiliki beberapa fasilitas yang tidak terawat atau ada yang sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Sebagai contoh, fasilitas yang tidak terawat yaitu toilet atau ruang ganti yang pintunya rata-rata sudah rusak dan tidak ada perbedaan toilet atau ruang ganti antara laki-laki dengan wanita sehingga campur jadi satu area. Sedangkan fasilitas yang lain seperti pintu keluar area kolam pemandian yang sudah tidak di fungsikan lagi sehingga para wisatawan kalau keluar harus melalui pintu masuk yang mengakibatkan berdesakan dengan para wisatawan yang akan masuk dalam area kolam pemandian.

Selanjutnya fasilitas yang sudah tidak fungsi lagi, antara lain sangkar burung yang letaknya ada di halaman depan loket pintu masuk area kolam pemandian air panas dibiarkan kosong tidak terawat, hal ini sudah bisa membuat para wisatawan menilai bahwa pengelola pemandian air panas ini masih minim perawatan. Ada pula para wisatawan yang mengunjungi pemandian air panas pacet ini yang beranggapan bahwa terlalu banyak penarikan tarif mulai dari masuk gerbang utama yang berada di bawah terus biaya parkir yang terlalu mahal dan yang terakhir penarikan tarif masuk ke area kolam pemandian air panas tersebut. Dan yang paling membingungkan bagi para wisatawan yang membawa mobil pribadi yaitu pada saat diparkiran depan, para wisatawan yang memarkirkan mobil disitu tidak bilang ke tukang parkir yang ada di area situ terkadang tukang parkir tersebut akan tiba-tiba mencuci mobil tersebut tanpa sepengetahuan pemilik sehingga mengakibatkan pembengkakan biaya parkir yang membebani para wisatawan.

Pesatnya perkembangan wisata yang berada di Kawasan Wisata Pacet memicu terjadinya persaingan di antara destinasi wisata lain yang ada di kawasan tersebut. Persaingan tersebut terjadi dalam rangka mendapatkan pengunjung atau wisatawan yang lebih banyak. Persaingan yang semakin kuat di antara para pengembang destinasi wisata ini pun menuntut setiap wisata untuk mampu bertahan hidup. Oleh sebab itu, setiap wisata perlu meningkatkan fasilitas yang ada di dalam area wisata dengan cara memunculkan perbedaan dan keunikan yang dimiliki oleh wisata ini. Apabila salah satu wisata ini memiliki keunikan daripada wisata lainnya, maka mampu meningkatkan minat kunjungan para wisatawan. Menurut Hunt (dalam Jorgenzen, 2004;13) mendeskripsikan

bahwa citra destinasi yang positif menghasilkan peningkatan kunjungan dan berdampak besar pada wisatawan.

Dari latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk penelitian tentang Citra Destinasi yang mempengaruhi minat kunjungan kembali pada wisata padusan air panas Pacet. Maka didalam penyusunan penelitian ini penulis mengambil judul: **“Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan (studi pada Destinasi Wisata Padusan Air Panas Pacet).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Citra Destinasi, Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui citra destinasi dan minat berkunjung kembali wisatawan pada destinasi padusan air panas Pacet ?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Citra Destinasi, Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan pada destinasi padusan air panas Pacet ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu manajemen pemasaran khususnya

mengenai Citra Destinasi, kualitas pelayanan yang mempengaruhi minat kunjungan kembali, serta dapat membandingkan teori-teori yang di dapat dari perkuliahan dengan praktek sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Pengelola Wisata

Sebagai tambahan informasi dan bahan masukan bagi pihak pengelola wisata Padusan Air Panas Pacet dalam mengelola wisata ini agar lebih diperhatikan lagi supaya para wisatawan mempunyai minat untuk berkunjung kembali.

3. Bagi Akademik

Tambahan wawasan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lainya pada objek yang sama sebagai bahan referensi atau acuan.